BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini, penulis akan menguraikan sejumlah data dari hasil penelitian yang dilakukan di bagian Humas Pusfatsatklim yaitu mengenai **Strategi Humas Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) Bandung dalam Kegiatan Hari Bumi.**

Penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan *Kegiatan Hari Bumi*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Yang menjadi subjek penelitian hanya karyawan Pusfatsatklin LAPAN Bandung yang berada pada bidang Kehumasan. Pada bab ini akan diuraikan semua penjelasan tentang pertanyaan-pertanyaan penelitian yang didapat dari hasil wawancara yang dilaksanakan pada bulan November 2010.

Hal-hal yang ditanyakan dalam pedoman wawancara ini adalah hal yang berkaitan dengan bentuk kegiatan, media yang digunakan, pesan yang disampaikan serta Strategi Humas Pusfatsatklim. Selain itu, data yang diperoleh penulis dikumpulkan, disusun, dijelaskan, dianalisis, dan kemudian disimpulkan.

4.1 Deskripsi Identitas Informan

Informan dari hasil penelitian ini adalah karyawan Lembaga penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) yang berada pada bagian Pusat Pemanfaatan Sains Atmosfer dan Iklim (Pusfatsatklim) Bandung. Identitas informan yang akan dideskripsikan pada bab ini adalah Lama kerja, Jenis Kelamin, dan Pendidikan.

Soekamto mengemukakan bahwa kelompok sosial biasanya didasaran atas kekerabatan usia, seks, dan kadang-kadang atas dasar perbedaan pekerjaan atau kedudukan. (Soekamto, 1990:30)

Lain dengan yang dikatakan oleh Jalaludin Rakhmat yang mengatakan bahwa "Karakteristik populasi seperti usia, kecerdasan, karakteristik biologis, mempengaruhi pola perilaku anggota populasi itu." (Jalaludin Rakhmat, 1985:57)

Bertolak dari pendapat Jalaludin Rakhmat dan Soekamto diatas terlihat bahwa data informan sangat diperlukan untuk mempengaruhi pola perilaku khalayak pada setiap penelitian.

Untuk lebih jelasnya data informan dalam penelitian ini dapat dilihat di bawah ini, sebagai berikut:

1. Bpk. Sudirman, SH.MAP dengan jabatan Pranata Humas Pusfatsatklim – LAPAN Bandung, berjenis kelamin pria, pendidikan terakhirnya perguruan tinggi, pertama masuk LAPAN pada tahun 1991.

Dalam penelitian ini ada tiga jenis pertanyaan yang meliputi Jenis kelamin, Agama, Pendidikan terakhir, dan Masa kerja. Frekuensi (*f*) merupakan jumlah sampel dari masing-masing pilihan jawaban dari pertanyaan yang diberikan, yang kemudian juga dihitung persentase (*%*) dari hasil masing-masing jawaban tersebut.

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Informan

n=2

No.	Uraian	f	%
1.	Pria	1	100
2.	Wanita	0	0
	Jumlah	1	100

Sumber : Catatan Peneliti Pada Saat Penelitian, 2010

Berdasarkan table 4.1 di atas dapat dilihat dari jumlah sampel hanya 1 orang, informan berjenis kelamin pria, dengan persentase 100%. Jadi presentase jenis kelamin pria lebih besar dari pada jenis kelamin wanita dan ini dapat disimpulkan karyawan Pusfatsatklim – LAPAN Bandung adalah pria yang paling mendominasi dari jenis kelamin wanita. Dalam hal ini terdapat pengistimewaan gender, karena SDM yang *qualified* untuk menjadi karyawan Pusfatsatklim – LAPAN Bandung untuk masa jabatan sampai tahun ini adalah lebih besar pria daripada wanita.

Tabel 4.2

Pendidikan Informan

n=2

No.	Uraian	f	%
1.	Sarjana	1	100
2.	Diploma	0	0
3.	SMA atau Sederajat	0	0
4.	SMP atau Sederajat	0	0
5.	SD	0	0
6.	Lain-lain	0	0
	Jumlah	1	100

Sumber : Catatan Peneliti Pada Saat Penelitian, 2010

Berdasarkan table 4.2 di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan karyawan Pusfatsatklim – LAPAN Bandung adalah lulusan sarjana, dengan persentase 50%. Dulu lulusan D-III masih bisa dipandang hampir mirip dengan lulusan Sarjana, tetapi sekarang lulusan Sarjana dianggap lebih mempunyai kualitas kerja yang baik dibandingkan dengan lulusan SMA dan sederajat, baik secara teoritis ataupun kerja lapangan.

Dyiwangkara (1980) menyatakan bahwa pendidikan adalah proses memanusiakan manusia muda. Sedangkan menurut *Dictionary of Education* :

- Pendidikan adalah proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan tingkah laku lainnya di dalam masyarakat tempat mereka hidup.
- Proses sosial yang terjadi pada orang yang diharapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih atau terkontrol.
- Pendidikan mengandung tujuan yaitu kemampuan untuk berkembang sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidup.

Table 4.3

Masa Kerja Informan

n=2

No.	Uraian	f	%
1.	1-5 Tahun	0	0
2.	6-10 Tahun	1	100
3.	11-15 Tahun	0	0
4.	16-20 Tahun	0	0
	Jumlah	0	100

Sumber : Catatan Peneliti Pada Saat Penelitian, 2010

Berdasarkan table 4.3 di atas dapat diketahui bahwa lama masa kerja informan karyawan Pusfatsatklim – LAPAN Bandung 100% memiliki masa kerja 6-10 tahun. Pada dasarnya, lama bekerja sangat berpengaruh pada pengalaman

bekerja seseorang pada suatu perusahaan. Disini bisa disimpulkan juga bahwa lama bekerja juga sangat berpengaruh terhadap kinerjanya pada bagian *Humas*.

4.2 Hasil Penelitian

Pada bab ini dijelaskan tentang data penelitian mengenai Strategi Humas Pusfatsatklim dalam *Kegiatan Hari Bumi* yang selanjutnya akan dijelaskan tentang:

4.2.1 Pengumpulan Data Humas Pusfatsatklim Dalam Kegiatan Hari Bumi

Kegiatan Hari Bumi adalah tugas dari Humas Pusfatsatklim yang merupakan bagian dari Lembaga Penerbangan Dan Antariksa Nasional Bandung. Kegiatan merupakan aktivitas yang ditujukan untuk memberitahukan, membujuk atau mempengaruhi pengunjung dengan tujuan menyelenggarakan tanggung jawab sosial bagi publik dan masyarakat.

Pengumpulan data yang dilakukan Humas Pusfatsatklim Bandung dalam Kegiatan Hari Bumi tahun 2009 yaitu dengan melakukan *searching web*, penyebaran angket dan melakukan observasi hingga menemukan titik temu dan mengangkat tema Hari Planet Bumi. Dengan demikian, maka Humas Pusfatsatklim berinisiatif untuk mengadakan program Kegiatan Hari Bumi.

Sebagai landasan dalam kegiatan hari bumi, Humas Pusfatsatklim - LAPAN Bandung sebelumnya meneliti/menelaah apa yang akan menjadi tema dalam program tahunan untuk diadakannya kegiatan, maka ada beberapa point

yang menjadi dasar pemikiran yang kemudian menjadi tema Hari Bumi yaitu (1) Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan, (2) minimnya sosialisasi yang dilakukan LAPAN Bandung, dan (3) kurangnya perhatian pemerintah terhadap kelestarian lingkungan hidup.

Pengumpulan data Kegiatan Hari Bumi yang telah dilakukan Humas Pusfatsatklim Bandung juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari perencanaan-perencanaan kegiatan (*Event*) yang telah dilakukan adalah Humas Pusfatsatklim Bandung sudah mempunyai citra dan *brand image* yang baik karena usianya yang sudah cukup lama yaitu berdiri sejak tahun 1963. Sehingga memudahkan untuk menyelenggarakan suatu acara/program yang sesuai dengan tema acara tersebut yaitu di LAPAN Bandung bagi para pengunjungnya. Sedangkan kekurangan dari Perencanaan-perencanaan Kegiatan Hari Bumi adalah kurangnya *budget* promosi dan kurangnya kelengkapan *database* tamu.

4.2.2 Perencanaan Humas Pusfatsatklim Dalam Kegiatan Hari Bumi

Humas Pusfatsatklim memiliki tanggung jawab melalui serangkaian bentuk kegiatan *Public Relations* dalam *Kegiatan Hari Bumi* yang dikerjakan oleh Humas Pusfatsatklim bagi para pengunjungnya adalah mempersiapkan bahan – bahan penyelenggaraan kegiatan seperti membuat materi presentasi, naskah pidato untuk sambutan Kepala Pusat LAPAN, membuat daftar kebutuhan perlengkapan dan media sebagai media penyampaian pesan kepada pengunjung, dengan cara mengkaji atau menganalisa tentang kebutuhan (*Informations)* dalam Kegiatan

Hari Bumi. Setelah informasinya diketahui dibuatlah *flyer* tentang info sekitar LAPAN. *Flyer* adalah sebuah tulisan yang berisi informasi mengenai sesuatu baik *event* maupun tempat yang fungsinya adalah sebagai media informasi dan promosi, biasanya tercetak di kertas ukuran A4 atau A5.

Selain membuat *flayer*, Humas Pusfatsatklim Bandung juga membangun *network*, memperbanyak *data base* tamu, dibuat sebelum acara akan dilaksanakan dan melakukan pendataan *statistic* mengenai tamu-tamu yang datang. Yang dimaksud dengan *network* disini adalah hubungan dengan *public* seperti media dan jurnalis.

Perencanaan dalam melaksanakan Kegiatan Hari Bumi, sebelumnya Humas Pusfatsatklim mempersiapkan sarana dan prasarana seperti *stands* untuk Bazzar dan Pameran, Taman ruangan untuk menanam pohon, Spanduk, Perlengkapan *Sound System* dan sarana penunjang lainnya.

Tempat yang disediakan oleh LAPAN cukup memadai dengan daya tampung yang besar untuk menyelengarakan Kegiatan Hari Bumi yaitu gedung auditorium dan area parkir yang cukup luas. Sarana ini sangat cocok sekali dengan kegiatan tersebut karena komunikasi kelompok dengan skala besar dapat lebih leluasa untuk melaksanankan serangkain kegiatan. Salah satunya media peraga sebagai alat komunikasi yang akan dipertunjukan seperti teropong penginderaan jauh, eksperimen hasil penelitian pengembangan LAPAN sebagai pengenalan (*awareness*) dan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*) terhadap pengunjung. Kelebihan dari diadakannya Kegiatan Hari Bumi yaitu sarana dan

prasana yang tepat dan nyaman untuk menyelernggarakan suatu kegiatan. Kekurangan dari *planning* tersebut yaitu siswa-siswa yang tidak ada tempat yang nyaman dalam sesi *break* atau makan siang.

4.2.3 Pelaksanaan Kegiatan Humas Pusfatsatklim dalam Kegiatan Hari Bumi

Kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh Humas Pusfatsatklim mengacu dan sesuai dengan perencanaan yang dijelaskan sebelumnya yaitu dengan cara mengkomunikasikan sesuai dengan bentuk-bentuk komunikasi yang telah direncanakan. Seperti dalam perencanaan dan bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Humas Pusfatsatklim, yaitu dengan melaksanakan pertemuan rutin. Dari jenis kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

4.2.3.1 Bentuk dan Jenis Kegiatan dalam Kegiatan Hari Bumi di Pusfatsatklim – LAPAN Bandung

Jenis kegiatan yang dilakukan oleh Humas Pusfatsatklim – LAPAN Bandung pada masa *Kegiatan Hari Bumi* dengan mengadakan program *"*Sains dan Sosialisasi*"* dimana program ini bersifat pengetahuan, pengenalan ilmu kebumian serta bentuk sosialisasi dengan masyarakat. Kegiatan utama dari Tahun Internasional Planet Bumi tersebut yang terdiri dari 10 topik utama yang bersifat luas, multi disiplin dan relevan dengan masyarakat, yaitu kesehatan, ikllim, air, laut, tanah, bumi, kota besar, bencana, sumber alam, dan kehidupan.

Kegiatan peringatan Tahun Internasional Planet Bumi 2007-2009 pada tahun 2009 di LAPAN, dilaksanakan dan dirancang dengan pendekatan multi-disiplin, antara lain pendekatan sains, sosial, seni dan budaya, yang disampaikan melalui pesentasi multi-media.

Bentuk kegiatan *Public Relations* dalam *Kegiatan Hari Bumi* Pusfatsatklim – LAPAN Bandung dengan membuat serangkaian program :

1. **Ceramah umum ilmiah-populer dan diskusi untuk murid SMU**

   Yaitu bertujuan untuk memberi pengetahuan mengenai planet bumi, sejarah bumi, kondisi bumi, permasalahan lingkungan (pemanasan global, perubahan iklim, lubang ozon, dan polusi udara), dan usaha-usaha yang dilakukan untuk memperbaiki kondisi bumi pada saat ini.

2. **Mengenal LAPAN**

   Yaitu presentasi singkat dalam bentuk multi-media untuk memberi penjelasan mengenai LAPAN, organisasi serta program kegiatannya.

3. **Lomba karya tulis ilmiah populer untuk katagori;**

   a) Siswa SLTA

   b) Mahasiswa dan Umum

   c) Guru SD dan SLTP

   Lomba menulis ilmiah-populer bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan dalam kegiatan peringatan Tahun Internasional Planet Bumi. Peserta adalah perwakilan sekolan (guru dan murid) dan kelompok wartawan.

4. **Eksperimen ilmiah untuk siswa**

   Yaitu percobaan Angin Tornado dengan menggunakan minuman bersoda dan larutan kimia sehingga bisa membentuk pusaran angin seperti angin Tornado.

5. **Poster dan Pameran**

   Presentasi poster dan pameran bertujuan untuk menginformasikan berbagai kegiatan penelitian mengenai ilmu kebumian dan kedirgantaraan yang dilakukan di lingkungan LAPAN.

6. **Lomba Karya Inovatif 3R (*reduce, recycle, reuse)***

   Yaitu program yang diikuti oleh sejumlah siswa SLTP dan SMU dengan mengolah hasil barang bekas menjadi sebuah hasil karya (seperti tas dari bungkus kopi).

7. **Pentas kesenian Angklung**

   Pentas yang digelar oleh sejumlah siswa-siswi SLTP sebagai hiburan dalam *Kegiatan Hari Bumi*. Angklung adalah alat kesenian dari bambu yang di sajikan oleh Tuhan untuk manusia guna sebagai tanda alam yang banyak manfaatnya bagi kebutuhan manusia.

Sepanjang pengamatan dilapangan maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Divisi Humas Pusfatsatklim menggunakan bentuk pesan *informative* dan *persuasive* pada kegiatannya dalam *Kegiatan Hari Bumi* di Pusfatsatklim – LAPAN Bandung.

A. Pesan bersifat Informatif

Humas Pusfatsatklim Bandung menggunakan bentuk penyusunan pesan yang disampaikan kepada pengunjung *Kegiatan Hari Bumi* sebagai salah satu bentuk komunikasi bersifat informatif yaitu memberikan informasi mengenai fasilitas, kelebihan dari instansi lain, dan sebagai sarana pengetahuan bagi pengunjungnya dibidang sains dan teknologi kedirgantaraan. Media yang digunakan yaitu dengan bentuk multi-media.

Pesan yang disampaikan oleh Humas Pusfatsatklim Bandung kepada para pengunjung *Kegiatan Hari Bumi* lebih kepada pesan yang bersifat Informatif yaitu membeitahukan bahwa Lembaga Penerbangan dan antariksa Nasional (LAPAN) Bandung merupakan kebutuhan Informasi bagi masyarakat..

B. Pesan bersifat Persuasif

Model penyusunan pesan yang bersifat persuasif memiliki tujuan untuk mengubah persepsi, sikap, dan pendapat khalayak. Sebab itu penyusunan pesan persuasif memiliki sebuah proposisi. Proposisi ialah apa yang dikehendaki sumber terhadap penerima sebagai hasil pesan yang disampaikannya, artinya setiap pesan yang dibuat diinginkan adanya perubahan.

Humas Pusfatsatklim – LAPAN Bandung selain menggunakan pesan informatif juga menggunakan bentuk penyusunan pesan yang disampaikan kepada pengunjung dalam *Kegiatan Hari Bumi* bersifat persuasif yakni

"Emotional Appeal" melalui ceramah yang disampaikan oleh komunikator dapat mempengaruhi pengunjung. Pada kegiatan tersebut pengunjung sangat serius selama kegiatan berlangsung dan memerhatikan bentuk pesan baik verbal maupun nonverbal pada *Kegiatan Hari Bumi*.

Dari kedua bentuk pesan di atas, isi pesan yang disampaikan divisi Humas Pusfatsatklim kepada para pengunjung adalah agar pesan yang disampaikan dalam teknik tersebut para pengunjung tidak merasa bosan serta mempengaruhi pola fikir setiap individuya agar dapat dterima dengan baik sehingga pesan yang telah disampaikan efektif pula.

4.2.5 Evaluasi Humas Pusfatsatklim dalam Kegiatan Hari Bumi kepada Pengunjung di LAPAN Bandung

Tahap terakhir yang dilakukan oleh Humas Pusfatsatklim adalah melakukan evaluasi yaitu memberikan penilaian terhadap langkah-langkah yang sudah dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan informasi dan kehumasan. Proses evaluasi yang dilakukan Humas Pusfatsatklim sudah termasuk dalam proses pengumpulan data dalam Kegiatan Tahun Internasional Planet Bumi 2007-2009 yang diselenggarakan setiap kurun waktu tertentu.

Pelaksanaan *kegiatan* tentunya pihak Humas Pusfatsatklim – LAPAN Bandung dalam kegiatan sosialisasinya memiliki dasar pembekalan untuk tahap selanjutnya dan fungsi manajemen yang dianggap dapat menguntungkan bagi pengunjung.

Besar harapan Humas Puspatsatklim – LAPAN Bandung dari diadakannya evaluasi tersebut dapat melakukan perbaikan – perbaikan untuk menciptakan hubungan yang harmonis diantara publik suatu badan/lembaga dan instansi terkait dan para pengunjung Kegiatan Hari Bumi selanjutunya lebih banyak lagi minat pengunjungnya yang akan mengikuti perayaan atau peringatan Hari Bumi.

4.3 Pembahasan

Sebagai akhir dari hasil penelitian, maka penulis menguraikan pembahasan yang mengacu dari konsep dan teori sebelumnya. Strategi Humas Pusfatsatklim – LAPAN Bandung dalam Kegiatan Hari Bumi kepada para pengunjungnya adalah dengan menggunakan tahap - tahap proses operasional *Public Relations* menurut *Cutlip & Center* (1961), yaitu *fact-finding, planning* & *programming, communicating,* dan *evaluating.* Tahap fact-*finding* merupakan tahap mengumpulkan data sesuai dengan kenyataan yang ada. Tahap *planning* dan *programming* merupakan tahap merencanakan dan membuat program sesuai dengan apa yang telah diketahui dalam tahap *fact-finding*. Tahap ketiga yaitu *communicating* merupakan tahap pelaksanaan komunikasi. Dan yang terakhir adalah *evaluating* merupakan tahap melakukan suatu evaluasi terhadap apa yang telah dilakukan dari tahap pertama dan tahap-tahap berikutnya.

Pengumpulan data dalam tahapan *fact-finding* Kegiatan Hari Bumi sebelumnya telah mendapatkan izin dari Pusat LAPAN dan melakukan *survey* terlebih dahulu dimana tepatnya melaksanakan kegiatan tersebut. Berdasarkan pengamatan penulis, penelitian Humas Pusfatsatklim – LAPAN Bandung

berusaha mencari keterangan yang merupakan data faktual. Dari data/fakta yang diperoleh itu kemudian pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melakukan *searching web*, penyebaran angket dan observasi hingga menemukan titik temu dan mengangkat tema Hari Planet Bumi. Dasar pengumpulan data yang dilakukan Humas Pusfatsatklim Bandung dalam Kegiatan Hari Bumi tahun 2009 yaitu karena kurangnya kesadaran masyarakat akan kelestarian lingkungan, seperti contoh masih banyak penduduk yang kurang memahami akan kelestarian alam, kurangnya tempat-tempat pembuangan sampah (TPA) dan lain-lain. Serta kurangnya perhatian pemerintah terhadap kelestarian lingkungan hidup seperti terbenturnya dana dari pemerintah.

Perencanaan yang dilakukan Humas Pusfatsatklim – LAPAN Bandung dalam Kegiatan Hari Bumi kepada para pengunjungnya adalah dengan melakukan program rutin setiap satu tahun sekali seperti kegiatan seminar dan pameran yang mana divisi Subbagian dari LAPAN tersebut mendapat giliran dalam menyelenggarakan suatu kegiatan. Program operasional *Public Relations*, secara peraktis dan umumnya dibagi menjadi 3 kategori, yaitu :

a. Program Rutin

   Yaitu program *Public Relations* yang tersusun menurut situasi dan dilaksanakan secara teratur sesuai dengan perkembangan daripada organisasi. Misalnya: Program *Public Relations*/Kehumasan LAPAN Bandung dalam Kegiatan Hari Bumi yang dilaksanakan rutin setiap 1 tahun sekali.

b. Program Insidental

Yaitu program *Public Relations,* yang disusun jika sewaktu-waktu perlu dilaksanakan, program ini sebagai tambahan dari kegiatan *Public Relations*. Misalnya: *Public Relations/Kehumasan LAPAN* Bandung kedatangan tamu dari pejabat dan pengunjung.

Bentuk komunikasi yang dilakukan Humas Pusfatsatklim – LAPAN Bandung dalam Kegiatan Hari Bumi menggunakan komunikasi yang diaplikasikan dari perencanaan sebelumnya. Bentuk komunikasi yaitu acara yang diselenggarakan pada tanggal 22 April 2009 diantaranya mengadakan ceramah umum ilmiah, diskusi untuk murid SMU dan lomba karya tulis ilmiah popular serta menggunakan pesan *informative* dan *persuasive*. Selain menggunakan bentuk pesan *tersebut, Public Relation/Humas* juga perlu membangun kepercayaan pengunjung terhadap LAPAN Bandung. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan komunikasi berhasil adalah kepercayaan komunikan kepada komunikator, kepercayaan ini banyak berkaitan dengan profesi atau keahlian yang dimiliki komunikator.

Dari hasil wawancara, dapat diketahui bahwa pendidikan *staff* Humas Pusfatsatklim – LAPAN Bandung adalah minimal D3. Selain itu pengalaman *staff* Humas Pusfatsatklim juga tidak perlu diragukan lagi dari lamanya bekerja di LAPAN Bandung, jadi mereka sudah hafal benar apa yang harus dilakukan terhadap para pengunjung. Cara berkomunikasi para *staff* Humas Pusfatsatklim juga tidak perlu diragukan lagi karena sepuluh tahun lama mereka bekerja di LAPAN Bandung sudah sangat cukup untuk belajar dari kesalahan-kesalahan

berkomunikasi. Dari hal-hal tersebut sepertinya sudah cukup untuk modal membangun kepercayaan *public* dan pengunjung kepada Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional Bandung.

Evaluasi yang dilakukan Humas Pusfatsatklim – LAPAN Bandung dalam Kegiatan Hari Bumi dengan Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan memperbaiki prasarana seperti memperbanyak tempat duduk bagi pengunjung dan mengkampanyekan kegiatan hari bumi agar masyarakat luas mengetahui akan adanya Peringatan Hari Planet Bumi sedunia. Menyediakan *guest comment* di meja pendaftaran tamu. Evaluasi dilakukan secara rutin yang sudah dijelaskan sebelumnya. Isi dari pertanyaan-pertanyaan *guest comment* tersebut yaitu mengacu pada sejauhmana pengunjung mengenal LAPAN Bandung dan yang kedua adalah pertanyaan-pertanyaan Kegiatan Hari Bumi yang diselenggarakan di Pusfatstklim – LAPAN Bandung. Dari pertanyaan *guest comment* tersebut bisa menjadi bahan evaluasi yang baik bagi para pengunjung dalam Kegiatan Hari Bumi untuk tahun yang akan datang sehingga lebih menarik pengunjung yang lebih banyak, tidak hanya dalam internal saja dalam pelaksanaannya namun dalam bentuk kampanye agar masyarakat bisa mengenal lebih jauh terhadap perusahaan tersebut.

Menyelenggarakan acara atau kegiatan khusus (*special event)* adalah salah satu kiat untuk menarik perhatian dari publik terhadap perusahaan tertentu yang ingin ditampilkan melalui aktifitas kegiatan itu sendiri dalam hal ini, maka kegiatan Hari Bumi dari Humas Pusfatsatklim – LAPAN Bandung akan mampu memuaskan bagi pihak-pihak lain yang terlibat atau terkait untuk berperan serta

dalam suatu kesempatan, baik untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), pengenalan (*awareness*), maupun upaya pemenuhan selera (*pleasure*) dan menarik simpati atau empati, sehingga mampu menumbuhkan saling pengertian bagi kedua belah pihak dan pada akhirnya dapat menciptakan citra (*image*) positif dari masyarakat atau publik (pengunjung) sebagai target sasarannya.